



kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya diterima. Dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan bahwa Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya ditolak.

3. Dan untuk korelasi ganda antara variabel  $X_{1\&2}$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$  diperoleh nilai 0,478104, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% maka  $r_{X_{1\&2}Y} > r_{tabel}$  ( $0,478104 > 0,361$ ). Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya diterima. Dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya ditolak.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya adalah berkorelasi atau berhubungan.

